

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Kombinasi ekstrak etanol buah pare (*Momordica charantia* L.) dan daun kelor (*Moringa oleifera*) memiliki aktivitas antihiperglikemia yang bermakna secara statistik ($p < 0,05$) terhadap kontrol negatif pada mencit putih jantan galur Swiss Webster yang diinduksi streptozotocin.
2. Kombinasi dosis 1 yang terdiri dari ekstrak etanol buah pare 0,70 mg/20gBB dan ekstrak etanol daun kelor 2,21 mg/20gBB merupakan dosis kombinasi yang memberikan aktivitas antihiperglikemia paling optimal di antara seluruh kelompok perlakuan, dengan persentase penurunan KGDP sebesar 43,30%, persentase aktivitas antihiperglikemia sebesar 208,89%, dan persentase efektivitas antihiperglikemia sebesar 106,31% terhadap kontrol positif glibenklamid.
3. Pada uji Post-Hoc LSD, efektivitas kombinasi dosis 1 secara statistik tidak berbeda bermakna dengan kontrol positif glibenklamid ($p = 0,907$), menunjukkan bahwa kombinasi ekstrak dengan rasio 50:50 ini memiliki potensi aktivitas antihiperglikemia yang sebanding dengan obat antidiabetes oral standar.

6.2 Saran

1. Dilakukan penelitian lanjutan dengan evaluasi parameter pendukung yang lebih komprehensif seperti kadar insulin plasma, histopatologi pankreas, dan biomarker stres oksidatif guna memberikan gambaran mekanisme antihiperglikemia yang lebih lengkap.
2. Dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi rasio dosis yang lebih sempit di sekitar rasio 50:50 untuk menemukan dosis yang lebih presisi, serta uji toksisitas akut dan subkronis untuk memastikan profil keamanan sebelum dikembangkan menjadi sediaan OHT atau fitofarmaka.
3. Dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji mekanisme interaksi sinergis antara senyawa charantin dari buah pare dan quercetin dari daun kelor

pada tingkat molekuler agar dapat menjelaskan dasar ilmiah kesetaraan efektivitas tersebut.